



**METODE DAN MATERI PENDIDIKAN ISLAM DALAM  
NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**MUHAMMAD KHOIRUL HUDA**  
**NIM. 2021114001**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

**SURAT PERNYATAAN**

**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Khoirul Huda

NIM : 2021114001

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : "Metode dan Materi Pendidikan Islam dalam Novel *Rindu*  
karya Tere Liye"

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelaranya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Maret 2018

Yang menyatakan,



Muhammad Khoirul Huda

NIM. 2021114001

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.  
Gondang No. 201  
Wonopringgo Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Muhammad Khoirul Huda

Pekalongan, Maret 2018

Kepada

Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q : Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : **MUHAMMAD KHOIRUL HUDA**

NIM : **2021114001**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

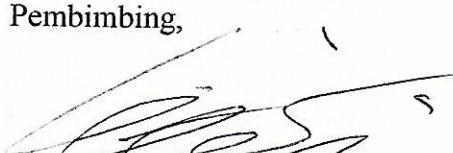
Judul : Metode dan Materi Pendidikan Islam dalam Novel *Rindu* karya  
Tere Liye

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

  
**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si**  
NIP. 1977121720060402002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : MUHAMMAD KHOIRUL HUDA  
NIM : 2021114001  
Judul : METODE DAN MATERI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 16 April 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I

Dr. H. Salafudin, M.Si.  
NIP. 19650825 199903 1 001

Dewan Pengaji

Penguji II

Juwita Rini, M.Pd.  
NIP. 19910301 201503 2 010

Pekalongan, 16 April 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat serta para umatnya yang senantiasa istiqamah hingga yaumil akhir. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda tercinta Bapak Ahmad Mujid dan Ibunda tercinta Rizkiyah yang senantiasa sabar mendukung saya baik dalam moril maupun materi. Juga tidak pernah lelah mendoakan dan mendidik saya.
2. Guru-guru dan Dosen saya yang telah memberikan saya begitu banyak ilmu dan pengalaman terbaiknya.
3. Adik-adik saya tersayang Dewi Lailatul Badriyah dan Ahmad As'Adun Nafi' semoga kita dapat membahagian kedua oarang tua kita dan menjadi manusia bermanfaat bagi sesama. Amin.
4. Untuk wanita sepesial dalam hidup saya Lathifatul Chusna (Almh) yang mengajarkan saya apa itu arti bersukur dan sabar. Serta dengan mengingatnya dapat membangkitkan semangat saya.
5. Serta sahabat-sahabat saya yang tidak hentinya menyemangati, menghibur dan menemani hari-hari saya.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.



## MOTTO

*Bila engkau tak tahan lelahnya belajar, maka kamu akan menanggung perihnya kebodohan.*

*(Imam Syaf'i)*





## ABSTRAK

Huda, Muhammad Khoirul. 2018. Metode dan Materi Pendidikan Islam dalam Novel Rindu Karya Tere Liye. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.

### Kata Kunci: Metode, Materi, Pendidikan Islam.

Penyajian materi pembelajaran Islam dirasakan masih kurang menarik, membosankan, tidak hidup dan tidak menantang. Demikian juga dengan metode, idealnya metode pendidikan Islam adalah rasional, menantang dialogis, *observable* dan membuka pemikiran peserta didik untuk berpikir ke depan dan mereka merasa terpanggil untuk menghadirkan agama dalam kehidupan bermasyarakat. Novel “*Rindu*” Karya Tere liye merupakan salah satu novel yang begitu banyak menyuguh gambaran tentang penerapan metode pendidikan. Jika dicermati dalam novel *Rindu* tidak hanya menyuguh muatan pendidikan saja tetapi juga materi pendidikan Islam yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

Dalam skripsi ini penulis memaparkan permasalahan tentang bagaimana metode pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Rindu* karya Tere Liye?”, dan bagaimana materi pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Rindu* karya Tere Liye?. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui metode dan materi pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan Jenis penelitian ini merupakan studi kepustakaan. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan tahap menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Rindu* karya Tere Liye memuat tentang penerapan metode pendidikan Islam antara lain: 1) Metode keteladanan. 2) Metode pemberian ganjaran. 3) Metode ceramah. 4) Metode tanya jawab. 5) Metode diskusi. 6) Metode sorogan. 7) Metode kisah. 8) Metode pemberian tugas. 9) Metode karyawisata. 10) Metode latihan. 11) Metode sosiodrama. 12)Metode demonstrasi. Selain metode pendidikan novel *Rindu* juga memuat tentang meteri pendidikan pendidikan Islam anatara lain: 1) Akidah, meliputi iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada para Nabi dan Rasul Allah, iman kepada kada dan kadar. 2) Syariat, meliputi Ibadah *mahdhah* di antaranya shalat haji dan adzan dan *ghairu mahdhah* di antaranya membaca alquran, berdoa, mencari ilmu dan menikah. 3) Akhlak, meliputi Akhlak terhadap Allah SWT. di antaranya ikhlas dan khauf, Akhlak pribadi di antaranya syaja’ah, sabar dan pemaaf dan Akhlak bermasyarakat yakni ukhuwah Islamiyah.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillahirobil' alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, kesabaran dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepangkuan beliau Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya, yang telah membawa sinar terang untuk manusia berupa agama Islam.

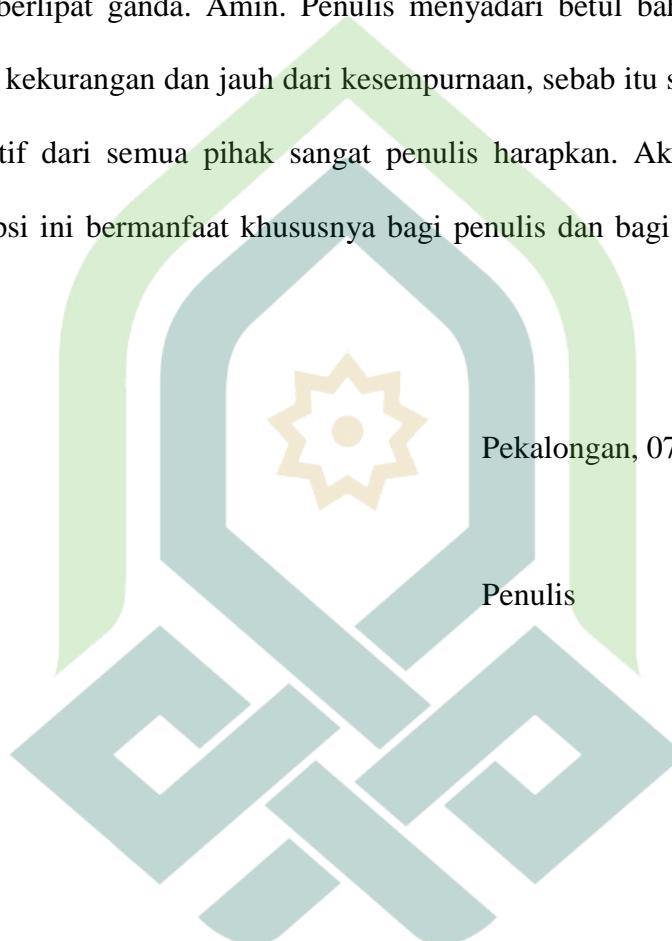
Berbekal optimis dan doa serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi yang berjudul *Metode dan Materi Pendidikan Islam dalam Novel Rindu Karya Tere Liye* dapat terselesaikan . Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian dapat terselesaikan sesuai waktu yang direncanakan.
5. Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama aktif di kampus IAIN Pekalongan.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah membagikan ilmunya kepada saya yaitu ilmu yang sangat berharga dengan tulus.
7. Segenap Staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan terbaiknya.



8. Segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak bantuan dalam menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini.

Dengan harapan semoga amalnya diterima oleh Allah Swt, dan diberikan balasan yang berlipat ganda. Amin. Penulis menyadari betul bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, sebab itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga penulisan skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBERAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II PENDIDIKAN ISLAM DAN NOVEL .....</b>	<b>18</b>
A. Pendidikan Islam .....	18
1. Pengertian Pendidikan Islam .....	18
2. Tujuan Pendidikan Islam .....	20
3. Dasar Pendidikan Islam .....	23
4. Metode Pendidikan Islam .....	27
5. Materi Pendidikan Islam .....	35
B. Novel .....	44
1. Pengertian Novel .....	44
2. Jenis-jenis Novel .....	45
3. Unsur-unsur di dalam Novel .....	48
<b>BAB III METODE DAN MATERI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL <i>RINDU KARYA TERE LIYE</i> .....</b>	<b>54</b>
A. Biografi dan Karya-karya Tere Liye .....	54



B. Isi Kandungan Novel <i>Rindu</i> karya Tere Liye .....	57
1. Tokoh .....	57
2. Tema .....	62
3. Sudut Pandang .....	63
4. Alur Cerita .....	64
5. Gaya Bahasa .....	65
6. Amanat .....	65
7. Latar .....	67
C. Metode Pendidikan Islam dalam Novel <i>Rindu</i> karya Tere Liye .....	72
1. Metode Keteladanan .....	72
2. Metode Pemberian Ganjaran .....	74
3. Metode Ceramah .....	75
4. Metode Tanya Jawab .....	75
5. Metode Diskusi .....	76
6. Metode Sorogan .....	76
7. Metode Kisah .....	77
8. Metode Pemberian Tugas .....	78
9. Metode Karyawisata .....	78
10. Metode Latihan .....	80
11. Metode Sosiodrama .....	80
12. Metode Demonstrasi .....	81
D. Materi Pendidikan Islam dalam Novel <i>Rindu</i> karya Tere Liye .....	82
1. Akidah .....	82
2. Syariat .....	86
3. Akhlak .....	91
<b>BAB IV ANALISIS METODE DAN MATERI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE .....</b>	<b>98</b>
A. Analisis Metode Pendidikan Islam dalam Novel <i>Rindu</i> karya Tere Liye .....	98
1. Metode Keteladanan .....	98
2. Metode Pemberian Ganjaran .....	99
3. Metode Ceramah .....	100
4. Metode Tanya Jawab .....	101
5. Metode Diskusi .....	103
6. Metode Sorogan .....	104
7. Metode Kisah .....	105
8. Metode Pemberian Tugas .....	107
9. Metode Karyawisata .....	108
10. Metode Latihan .....	110
11. Metode Sosiodrama .....	111
12. Metode Demonstrasi .....	112
B. Analisis Materi Pendidikan Islam dalam Novel <i>Rindu</i> karya Tere Liye .....	113
1. Akidah .....	113



2. Syariat .....	118
3. Akhlak .....	126
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>136</b>
1. Kesimpulan .....	136
2. Saran .....	137

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN 1 : SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING**

**LAMPIRAN 2 : COVER NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE**

**LAMPIRAN 3 : KARYA-KARYA TERE LIYE**

**LAMPIRAN 4 : IZIN TERE LIYE**

**RIWAYAT HIDUP**





### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk peserta didik agar memiliki keseimbangan jasmani dan rohani, serta memiliki iman, ilmu, dan amal.<sup>1</sup> Mencermati tujuan pendidikan Islam yakni sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia seutuhnya; beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang berdasarkan kepada ajaran Alquran dan sunah atau dengan kata lain terciptanya *insan kamil* setelah proses pendidikan berakhir.<sup>2</sup>

Agar Tujuan atau hasil pendidikan Islam dapat tercapai, perlu adanya metode dalam proses pendidikan Islam. Metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>3</sup> Metode pendidikan adalah cara yang ditempuh guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa secara tepat dan cepat berdasarkan waktu yang telah ditentukan sehingga diperoleh hasil yang maksimal,<sup>4</sup> jadi metode pendidikan Islam adalah prosedur umum dalam penyampaian materi

---

<sup>1</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam: Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 10.

<sup>2</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 16.

<sup>3</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam . . .* hlm. 40.

<sup>4</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Buku I (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 113.



untuk mencapai tujuan pendidikan didasarkan atas asumsi tertentu tentang hakikat Islam sebagai suprasistem.<sup>5</sup>

Tujuan metode pendidikan Islam adalah mengarahkan keberhasilan belajar, memberi kemudahan kepada peserta didik untuk belajar berdasarkan minat, serta mendorong usaha kerja sama dalam kegiatan belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik.<sup>6</sup>

Penyajian materi pembelajaran Islam dirasakan masih kurang menarik, membosankan, tidak hidup dan tidak menantang demikian juga dengan metode. Idealnya metode pendidikan Islam adalah rasional, menantang dialogis, *observable* dan membuka pemikiran peserta didik untuk berpikir ke depan dan mereka merasa terpanggil untuk menghadirkan agama dalam kehidupan bermasyarakat. Ia tidak hanya benar dalam tatanan ideologis atau iman, tetapi juga benar dalam tatanan empirik kehidupan keseharian.

Kenyataannya metode pendidikan Islam masih lebih banyak *top-down*, atau deduktif dan membawakan kebenaran agama dari atas tanpa menghiraukan kenyataan-kenyataan yang unik dan melibatkan kebutuhan keseharian. Para pendidik agama belum mampu menanamkan dan mengembangkan pemahaman agama dari “bawah ke atas” atau induktif ke deduktif. Dia berperan seolah-olah paling mengetahui dan merupakan sumber segala kebenaran, sehingga dengan demikian berakibat pada; *pertama*, pengajaran di sekolah kurang dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran (*teaching learning*), tetapi lebih banyak dilakukan dengan cara penjejalan cara paksa (indoktrinatif).

<sup>5</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 165.

<sup>6</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* . . . hlm. 167.



*Kedua*, konsekuensi dari pendekatan demikian adalah penindasan kesadaran peserta didik sehingga tidak mampu tumbuh dan berkembang menjadi pembelajar yang kreatif-produktif, *ketiga*, ketidak sadaran peserta didik secara sistematis telah melahirkan masyarakat yang statis dan tidak kritis.<sup>7</sup>

Menyadari bahwa masih terdapatnya kekurangan dalam proses pendidikan Islam, khususnya metode pendidikan Islam. Perlu adanya sebuah pengkajian lebih mendalam tentang metode pendidikan Islam. Salah satu novel yang berbicara tentang metode pendidikan Islam adalah novel *Rindu* karya Tere Liye. Novel adalah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar rekaan yang menggelarkan kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang dan mengandung nilai hidup.<sup>8</sup>

Novel “*Rindu*” Karya Tere liye merupakan Novel *Best Seller* dan novel *Rindu* berhasil menyabet penghargaan sebagai *Buku Fiksi Dewasa Terbaik IBF (Islamic Book Fair ) 2015*. Kisah tentang perjalanan Haji dengan mengambil latar pada masa penjajahan Belanda di Indonesia (yang masih bernama Hindia Belanda) tahun 1938 Masehi. Di dalam perjalanannya di antara penumpang hadirlah sosok seorang ulama’ mahsyur bernama *Gurutta Ahmad Karaeng*, bersama dengan beberapa orang yang berprofesi sebagai pendidik yang berada bersama dalam kapal *Blitar Holland* yang menuju Makkah.

Di dalam perjalanan tersebut *Gurutta* bersama beberapa pendidik dan penumpang lainnya berinisiatif membangun sekolah sementara bagi anak-anak

---

<sup>7</sup> Nurudin, “Merumuskan Strategi Pembelajaran Nilai (Keagamaan) dalam Pendidikan Islam” (Jakarta: *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, No. 1, Maret, V, 2007), hlm. 63.

<sup>8</sup> Abdul Rozak Zaidan, *Kamus Istilah Sastra* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 136.



yang berada di kapal tersebut, selain sekolah sementara juga didirikan majelis mengaji. Mencermati dalam novel *Rindu* begitu banyak menyuguh muatan pendidikan, terkhusus metode pendidikan Islam dan materi pendidikan Islam yang diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah sementara dan majelis mengaji di atas kapal *Blitar Holland*.

Ada beberapa tokoh yang berperan sebagai pendidik di atas kapal tersebut, di antaranya adalah *Gurutta Ahmad Karaeng*. Ia merupakan salah seorang ulama masyhur di zaman itu, berusia tujuh puluh lima tahun. Saban bulan *Gurutta* mengadakan pengajian di masjid Katanga, Gowa, sembilan kilometer dari Makassar.<sup>9</sup>

Bapak Soerjaningrat dan Bapak Mangoenkoesoemo, mereka berusia empat puluhan, dan keduanya bertempat tinggal di Surabaya serta mereka juga lulusan dari Belanda. Mereka berdua mendirikan Sekolah Rakyat (SR) untuk pribumi di Surabaya. Bapak Soerjaningrat biasa mengajar bahasa Belanda dan berhitung, sedangkan Bapak Mangoenkoesoemo mengajar ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial.<sup>10</sup> Selanjutnya *Bonda Upe*, beliau biasa mengajar mengaji anak-anak di pesantren Kota Palu. Berusia empat puluh tahun, nama aslinya saat dilahirkan adalah Ling Ling. Ia merupakan keturunan China dan merupakan bekas pelacur<sup>11</sup>

Materi pendidikan Islam dalam novel *Rindu* karya Tere Liye juga akan disinggung dalam bahasan ini karena dalam penelitian ini merupakan penggalian

<sup>9</sup> Tere Liye, *Rindu* (Jakarta: Republika Penerbit, 2014), hlm. 18.

<sup>10</sup> Tere Liye, *Rindu* . . . hlm. 143.

<sup>11</sup> Tere Liye, *Rindu* . . . hlm. 304.



isi, tentu dengan latar belakang novel yang sarat akan isi pendidikan Islam yang disuguhkan dalam novel ini, peneliti tidak mungkin melewatkannya materi pendidikan Islam yang terkandung.

Secara etimologis sastra juga berarti alat untuk mendidik, lebih jauh dikaitkan dengan pesan dan muatannya. Antara pendidikan dan karya sastra (novel) merupakan dua hal saling berkaitan.<sup>12</sup> Novel dapat dijadikan media pendidikan, dengan membaca novel sang pembaca dapat menggali materi ajaran yang terkandung dalam sebuah novel. Melalui media novel ajaran-ajaran dapat disampaikan kepada peserta didik dengan kreatif. Materi pendidikan Islam secara garis besar adalah berkenaan tentang *Aqidah*, *Syari'ah*, dan *Akhlas*.<sup>13</sup>

Novel *Rindu* karya Tere Liye memuat metode pendidikan Islam seperti:

“... *Gurutta* memberikan kesempatan bertanya dua kali, kemudian menutup majelis tersebut.”<sup>14</sup>

Metode pendidikan Islam yang termuat dalam prosa tersebut adalah metode tanya jawab. Di samping metode pendidikan Islam dalam novel *Rindu* karya Tere Liye juga memuat materi pendidikan Islam, seperti kutipan prosa berikut ini:

“Kalau kau hanya takut pada Allah, maka tidak ada yang membuat kau gentar, Andi ...”

Petikan prosa tersebut menunjukkan adanya materi pendidikan keimanan, yakni keimanan kepada Allah. Masih banyak metode dan materi pendidikan

<sup>12</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 447.

<sup>13</sup> Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam: Pokok-pokok Fikiran tentang Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1993), hlm. 25.

<sup>14</sup> Tere Liye, *Rindu* . . . hlm. 71.



Islam yang terkandung dalam novel *Rindu* karya Tere Liye, di sinilah penulis merasa perlu untuk menelaah dan mengkaji metode dan materi pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Rindu* karya Tere Liye. Maka dari itu penulis mengambil judul “Metode dan Materi Pendidikan Islam dalam Novel *Rindu* karya Tere Liye”.

### B. Rumusan Masalah

Kaitannya dengan judul dan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan yaitu

1. Bagaimana metode pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Rindu* karya Tere Liye?”
2. Bagaimana materi pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Rindu* karya Tere Liye?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah mengetahui metode dan materi pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.

### D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Memberikan gambaran kepada para guru dan calon guru tentang metode pendidikan Islam.
  - b. Memberi informasi kepada peminat pendidikan tentang metode pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Rindu* karya Tere Liye sebagai rujukan teoritis bagi sebuah penelitian lain kedepannya.



- c. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru atau calon guru tentang usaha yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran supaya tercipta pembelajaran yang menyenangkan.
  - d. Berusaha untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori pendidikan Islam yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi para guru atau calon guru.
2. Kegunaan Praktis
- a. Memberikan gambaran kepada pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dan menjadi pertimbangan terhadap pemilihan metode pendidikan Islam.
  - b. Memberikan motivasi kepada para guru atau calon guru agar dapat mengembangkan metode pendidikan Islam yang lebih kreatif dan inovatif.
  - c. Bagi para guru atau calon guru dapat menambah pemahaman tentang pengembangan media pembelajaran.
  - d. Memberikan penjelasan tentang materi pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoretis

Armai Arief mengatakan dalam bukunya *Pengantar “Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam”* bahwa metode pendidikan Islam dapat dilihat seperti, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pemberian ganjaran, metode pemberian hukuman, metode ceramah, metode tanya jawab,



metode diskusi, metode sorogan, metode bandongan, metode mudzakarah, metode kisah, metode pemberian tugas, metode karyawisata, metode eksperimen, metode drill/ latihan, metode sosiodrama, metode simulasi, metode kerja lapangan, metode demonstrasi, dan metode kerja kelompok.<sup>15</sup>

Ramayulis mengatakan dalam bukunya “*Ilmu Pendidikan Islam*”, prinsip-prinsip penggunaan metode pendidikan Islam di antaranya, mempermudah, berkesinambungan, serta fleksibel dan dinamis.<sup>16</sup> Endang Saifuddin Anshari juga mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul “*Wawasan Islam: Pokok-pokok Fikiran tentang Islam*” bahwa materi pendidikan Islam secara garis besar adalah berkenaan tentang *Aqidah*, *Syari’ah*, dan *Akhlaq*.<sup>17</sup>

Sugihastuti dan Suharto mengatakan dalam bukunya “*Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasi*”, bahwa unsur-unsur novel meliputi, masalah dan tema, alur dan pengaluran, tokoh dan penokohan, latar, gaya bahasa.<sup>18</sup>

Menurut R.J. Rees sebagaimana dikutip oleh Furqonul Aziez & Abdul Hasim dalam bukunya “*Menganalisis Fiksi: Sebuah pengantar*”, mengungkapkan bahwa jenis-jenis novel antara lain, novel picaresque,

<sup>15</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam . . .* hlm. 195.

<sup>16</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 164.

<sup>17</sup> Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam . . .* hlm. 25.

<sup>18</sup> Sugihastuti dan Suharto, *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 56.



epistolari, sejarah, regional, satir, bildungsroman, tesis, gotik, roman-fleuve, roman feuilleton, fiksi ilmiah, novel baru, metafiksi, faksi<sup>19</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Skripsi Habibah yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Buku “Dalam Dekapan Ukhuwah” karya Salim A. Fillah, menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada buku Dalam Dekapan Ukhuwah karya Salim A. Fillah antara lain nilai persaudaraan, nilai akidah, akhlak.<sup>20</sup>

Dalam skripsi Nailatus Sa’adah yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel “Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu” karya Wiwid Prasetyo, menghasilkan bahwa materi yang terkandung dalam novel “Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu” karya Wiwid Prasetyo, di antaranya adalah materi pendidikan keimanan, moral/akhlak, rasio, kejiwaan/hati nurani, dan sosial/kemasyarakatan. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel adalah nilai pendidikan keimanan, keibadahan, kesusilaan.<sup>21</sup>

Evi Rizkiyanti dalam skripsinya berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa (Karya Hanum Salsabiela

---

<sup>19</sup> Furqonul Aziez dan Abdul Hasim, *Menganalisa Fiksi: Sebuah Pengantar* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 31.

<sup>20</sup> Habibah, “Nilai-nilai Pendidikan Islampada Buku “Dalam Dekapan Ukhuwah” karya Salim A. Fillah”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2015), hlm. 77.

<sup>21</sup> Nailatus Sa’adah, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel “Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu” karya Wiwid Prasetyo”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2016), hlm. Vii.



Dan Rangga Al Mahendra)" menyimpulkan bahwa terkandung dua cakupan nilai-nilai pendidikan akhlak. *Pertama*, nilai-nilai pendidikan akhlak dalam berakhhlak mulia. *Kedua*, nilai-nilai pendidikan akhlak dalam larangan berakhhlak tercela.<sup>22</sup>

Penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan dari beberapa penelitian di atas, perbedaannya adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji metode pendidikan Islam dan materi pendidikan Islam.
2. Mengkaji novel *Rindu* karya Tere Liye.
3. Menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.
3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas, kerangka berpikir sebagai berikut, Metode pendidikan Islam banyak macamnya seperti, metode pembiasaan, keteladanan, pemberian ganjaran, pemberian hukuman, ceramah, tanya jawab, diskusi, sorogan, bandongan, mudzakarah, kisah, pemberian tugas, karyawisata, eksperimen, latihan, sosiodrama, simulasi, kerja lapangan, demonstrasi, dan kerja kelompok.<sup>23</sup> Materi pendidikan Islam secara garis besar adalah berkenaan tentang *Aqidah*, *Syari'ah*, dan *Akhlik*.<sup>24</sup>

Pengkajian metode dan materi pendidikan Islam dapat dilakukan melalui novel, karena sastra dapat dijadikan sebagai perantara untuk menyampaikan ide-ide, pikiran-pikiran, dan pandangan-pandangan

---

<sup>22</sup> Evi Rizkiyanti, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa (Karya Hanum Salsabiela dan Rangga Al Mahendra)", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan 2016), hlm. Xii.

<sup>23</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* . . . hlm. 195.

<sup>24</sup> Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam* . . . hlm. 25.



sehubungan misi yang diemban untuk mendidik rakyat.<sup>25</sup> Sastra dapat juga berperan sebagai penuntun hidup. Hanya saja penuntun hidup itu tersublimasi sedemikian rupa sehingga tidak mungkin ia bersifat mendikte tentang apa yang sebaiknya dilakukan oleh seseorang atau apa yang sebaiknya tidak dilakukan.<sup>26</sup>

Pengkajian metode dan materi pendidikan Islam melalui novel dilakukan dengan memperhatikan unsur-unsur yang terkandung di dalam novel seperti:

1. Masalah dan tema

Meninjau unsur tersebut maka akan menjadi tahu sejauh mana persoalan dan dasar cerita atau gagasan dasar yang ada dalam sebuah novel berkaitan dengan berbagai metode dan materi pendidikan Islam.

2. Alur dan pengaluran

Gunanya untuk mengetahui adakah peristiwa yang menunjukkan keterkaitan dengan berbagai metode dan materi pendidikan Islam dengan cara meninjau urutan peristiwa dan pemilihan/ pengaturan peristiwa dalam sebuah novel.

3. Tokoh dan penokohan

Bertujuan untuk mengetahui bagaimana keserasian posisi seorang tokoh dalam sebuah novel dengan berbagai metode dan materi pendidikan Islam dengan cara memperhatikan bagaimana tokoh dalam

---

<sup>25</sup> Hasan Alwi dan Dendy Sugono, *Telaah Bahasa dan Sastra* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), hlm. 228.

<sup>26</sup> Hasan Alwi dan Dendy Sugono, *Telaah Bahasa dan Sastra*. . . hlm. 235.



cerita tersebut menggerakkan peristiwa dan penyajian watak, penciptaan citra, atau pelukisan gambaran tentang tokohnya dalam sebuah novel.

#### 4. Latar

Mengetahui sejauh mana keterangan, petunjuk, atau pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang, dan susunan terjadinya peristiwa dalam sebuah novel menunjukkan berbagai metode dan materi pendidikan Islam.

#### 5. Gaya bahasa.

Digunakan untuk mengetahui adakah diksi atau pilihan kata, struktur kalimat, majas dan citraan<sup>27</sup> dalam prosa di novel tersebut yang mengungkapkan berbagai metode dan materi pendidikan Islam.

Penelitian ini memfokuskan pada pengkajian metode dan materi pendidikan Islam yang terkandung di dalam novel *Rindu* karya Tere Liye. Dengan menganalisis dan menginterpretasikan data yang berpusat pada makna<sup>28</sup> dan melibatkan berbagai sumber penunjang baik buku-buku atau artikel yang berkaitan dengan metode pendidikan Islam dan materi pendidikan Islam.

Diharapkan metode dan materi pendidikan Islam yang terkandung tersebut dapat menjadi gambaran bagi pendidik atau calon pendidik dalam

---

<sup>27</sup> Sugihastuti dan Suharto, *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasi . . .* hlm. 56.

<sup>28</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 77.



penerapan metode pendidikan Islam yang tepat dan penggunaan atau penyampaian ajaran agama Islam dengan media yang kreatif.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitaian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dan alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>29</sup>

Jenis penelitian ini merupakan studi kepustakaan yakni kegiatan yang meliputi mencari secara literatur, melokalisasi, dan menganalisis dokumen yang berhubungan masalah yang akan diteliti. Dokumen bisa berupa teori-teori dan bisa pula hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai masalah permasalahan yang akan diteliti.<sup>30</sup>

### 2. Sumber Data Penelitian

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Rindu* karya Tere Liye.

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 6.

<sup>30</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 169.



### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>31</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam karya Armai Arief.
2. Menganalisis Fiksi: Sebuah pengantar karya Furqonul Aziez & Abdul Hasim
3. Pendidikan Agama Islam karya Mohammad Daud Ali
3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>32</sup> Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*) yakni dapat berupa buku, artikel media masa, catatan harian, notulen, blog, halaman web, foto dan lain sebagainya yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.<sup>33</sup>

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan membaca dan mencatat tiap bagian prosa yang berkaitan tentang metode dan materi pendidikan Islam dalam novel *Rindu* karya Tere Liye, lalu mencari sumber-sumber penunjang

---

<sup>31</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 91.

<sup>32</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm. 92.

<sup>33</sup> Sumiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar . . .* hlm. 61.



baik buku-buku atau artikel yang berkaitan dengan metode pendidikan Islam, yang kemudian dikaitkan dengan novel *Rindu* karya Tere Liye

#### 4. Teknik Analisis Data

Peneliti terlebih dahulu melakukan mengejola data dengan *Materi analysis* yang merupakan metode pengumpulan data penelitian melalui teknik analisis terhadap isi atau pesan suatu dokumen. Tujuan metode ini adalah melakukan identifikasi terhadap karakteristik atau informasi spesifik pada suatu dokumen untuk menghasilkan deskripsi obyektif dan sistematis.<sup>34</sup>

Tahap yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>35</sup> Langkah analisis datanya sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>36</sup>

##### b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, teks yang bersifat naratif dan sejenisnya<sup>37</sup>

<sup>34</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian . . .* hlm. 172.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 334.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi . . .* hlm. 336.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi . . .* hlm. 339.



### c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Kesimpulan awal yang ditemukan atau dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa saja berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan data yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>38</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas gambaran dari penelitian yang akan dilakukan, maka sistematika penulisan ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini merupakan gambaran secara global mengenai seluruh isi penelitian, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan penelitian.

Bab II Pendidikan Islam dan Novel, dalam bab ini dipaparkan antara lain, Pendidikan Islam meliputi pengertian pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, dasar pendidikan Islam, metode pendidikan Islam, dan materi pendidikan Islam. Novel meliputi pengertian novel, jenis-jenis novel, dan unsur-unsur di dalam novel.

Bab III Metode dan Materi Pendidikan Islam dalam Novel *Rindu* karya Tere Liye, pada bagian ini meliputi biografi dan karya-karya Tere Liye, isi

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi . . .* hlm. 343.



kandungan novel *Rindu* karya Tere Liye, metode pendidikan Islam dalam novel *Rindu* karya Tere Liye dan materi pendidikan Islam dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.

Bab IV Analisis Metode dan Materi Pendidikan Islam dalam Novel *Rindu* karya Tere Liye, dalam bab ini dilakukan tahapan analisis, yaitu analisis metode pendidikan Islam dalam novel *Rindu* karya Tere Liye dan analisis materi pendidikan Islam dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.

Bab V Penutup berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab tiga dan bab empat, maka pada bab ini akan disimpulkan sebagai bentuk jawaban dari masalah yang telah dikemukakan pada bab pendahuluan. Disimpulkan bahwa metode dan materi pendidikan Islam sebagai berikut:

1. Metode pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Rindu* karya Tere Liye antara lain: a) Metode keteladanan. b) Metode pemberian ganjaran. c) Metode ceramah. d) Metode tanya jawab. e) Metode diskusi. f) Metode sorogan. g) Metode kisah. h) Metode pemberian tugas. i) Metode karyawisata. j) Metode latihan. k) Metode sosiodrama. l) Metode demonstrasi.
2. Materi pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Rindu* karya Tere Liye antara lain.
  - a. Akidah, meliputi iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada para Nabi dan Rasul Allah, iman kepada kada dan kadar
  - b. Syariat, meliputi Ibadah *mahdhah* dan *ghairu mahdhah*.
    - 1) Ibadah *mahdhah* yang terkandung dalam novel *Rindu* yakni salat, haji dan adzan.
    - 2) Ibadah *ghairu mahdhah* yang terkandung dalam novel *Rindu* yakni membaca alquran, berdoa, mencari ilmu dan menikah.



- c. Akhlak, meliputi akhlak terhadap Allah SWT., akhlak pribadi dan akhlak bermasyarakat
  - 1) Akhlak terhadap Allah SWT. yang terkandung dalam novel *Rindu* yakni ikhlas dan khauf
  - 2) Akhlak pribadi yang terkandung dalam novel *Rindu* yakni syaja'ah, sabar dan pemaaf
  - 3) Akhlak bermasyarakat yang terkandung dalam novel *Rindu* yakni ukhuwah Islamiyah.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis dapat membagikan pengalaman kepada pembaca di antaranya sebagai berikut:

- 1. Metode pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye dapat diterapkan dalam dunia pendidikan nyata, meliputi Metode keteladanan, pemberian ganjaran, ceramah, tanya jawab, diskusi, sorogan, kisah, pemberian tugas, karyawisata, latihan, sosiodrama, demonstrasi.
- 2. Bagi para pendidik hendaknya lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan metode pendidikan karena dalam metode pendidikan Islam sendiri begitu banyak pilihannya.
- 3. Para pembaca novel hendaknya dapat memperhatikan nilai-nilai positif yang terkandung di dalam setiap novel, sehingga novel tidak hanya sebagai sarana hiburan .



4. Setelah di analisis materi pendidikan Islam yang termuat di dalam novel *Rindu* karya Tere Liye layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran agama Islam.
5. Bagi para orang tua hendaknya memilih dan memilih bacaan anak yang mampu membimbing anak pada karakter yang positif dengan harapan anak akan menerapkan pengetahuan dari apa yang dibacanya itu dalam kehidupan sehari-hari.
6. Bagi para penulis novel hendaknya senantiasa memasukkan muatan-muatan yang positif yang dapat diambil oleh para pembacanya.
7. Novel *Rindu* karya Tere Liye menarik untuk dibaca karena dengan bahasa yang sederhana dan penuh dengan muatan pendidikan Islam terutama berkaitan dengan pendidikan karakter menjadikan novel ini sangat baik dibaca oleh kalangan remaja maupun orang dewasa.

Semoga Skripsi ini dapat berguna untuk menambah ilmu bagi penulis berkaitan dengan metode dan pendidikan Islam dan berguna pula bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan analisis terhadap sebuah novel.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh. 1994. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, (edisi terjemahan M. Arifin dan Zainuddin). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Adhitya, Dea. 2010 *Memahami Novel*. Bogor: Penerbit Quadra.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aibak, Kutbuddin. 2012. *Fiqih Tradisi: Menyibak Keragaman dalam Keberagamaan*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Ainissyifa , Hilda. 2014. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam". Dalam *Jurnal Pendidikan UNIGA*. No. 1, VIII. Garut.
- Akhiruddin, KM. 2015. "Lembaga Pendidikan Islam di Nusantara". Dalam *Tarbiya: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. No. 1, I. Bandung.
- Alhikmahtv media. 2017. "ALHIKMAHTV Tere Liye Bedah Novel 'Rindu'". [https://www.youtube.com/watch?v=G\\_Xwk5Ty05Y](https://www.youtube.com/watch?v=G_Xwk5Ty05Y). (8 Agustus 2017). Diakses tanggal 20 Desember 2017.
- Ali, Mohammad Daud. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ali, Zainuddin. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alwi, Hasan dan Dendy Sugono. 2002. *Telaah Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Aly, Abdulllah. 2015 "Studi Deskriptif tentang Nilai-nilai Multikultural dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Assalaam". Dalam *Jurnal Ilmiah Pesantren: Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam*. No. 1, Januari, I. Surakarta.
- Aly, Hery Noer dan Munzier S. 2003. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Anshari, Endang Saifuddin. 1993. *Wawasan Islam: Pokok-pokok Fikiran tentang Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.



- Anwar, Chairul. 2017. *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisa Fiksi: Sebuah Pengantar*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahjat, Ahmad. 1998. *Mengenal Allah: Risalah Baru tentang Tauhid*, (edisi terjemahan oleh Muhammad Abdul Ghoffar). Bandung: Pustaka Hidayah.
- Bahrudin E. 2015. “Kepemimpinan dalam Perspektif Islam”. Dalam *Fikrah: Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor*. No. 1, VIII. Bogor.
- Budiman, Eriyandi. 2008. *Pembahasan Novel dan Film Ekranisasi di Nusantara*. Bandung: CV. Wahana Iptek Bandung.
- Bukhari, Ahmad dan Rostanti Toba. 2015. “Pengembangan IMTAK sebagai Upaya Membangun Ukhuwah Islamiyah: Studi Kasus PAI Berwawasan Multikultural”. Dalam *Fenomena: Jurnal of Islamic Studies IAIN Samarinda*. No. 1, VII. Samarinda.
- Chirzin, Muhammad. 1997. *Konsep & Hikmah Akidah Islam*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daudy, Ahmad. 1997. *Kuliah Akidah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlun, Muhammad. 2016. “Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Balita”. Dalam *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto*. No. 1, Mei, IV. Purwokerto.
- Faqih, Aunur Rahim. 1998. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.



- El-Fikri, Syahruddin. 2014. *Sejarah Ibadah*. Jakarta: Republika.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam: Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Habibah. 2015. “Nilai-nilai Pendidikan Islampada Buku “Dalam Dekapan Ukhwah” karya Salim A. Fillah”. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Al-Hakami, Syekh Hafizh Ahmad. 1994. *Benarkah Aqidah Ahlussunnah Wal Jamaah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hakami, Syekh Hafizh. 1998. *200 Tanya Jawab Akidah Islam*, terjemahan As'ad Yasin. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hamid, Abdul dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Fiqih Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- \_\_\_\_\_. 2010. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam(LPPI).
- Liye, Tere. 2014. *Rindu*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Maliki, M. Alawi. 2002. *Prinsip-prinsip pendidikan Rasulullah saw.*, (edisi terjemahan Muhammad Ihya' Ulumiddin. Jakarta: Gema Insani Press.
- Masdub. 2015. *Sosiologi Pendidikan Agama Islam: Suatu Pendekatan Sosio Religius*. Yogyakarta: ASWAJA PRESSINDO.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Maya, Rahendra. 2015. “Metode Sosiodrama dalam Pendidikan Agama Islam”. Dalam *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam STAI Al Hidayah Bogor*. No. 8, Juli, IV. Bogor.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2008. *Epistemologi Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, metodologi dan kelembagaan pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Munir, Ahmad. 2008. *Tafsir Tarbawi: Mengungkap Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Buku I. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nada, Abdul Aziz bin Fathi as-Sayyid. 2007. *Ensiklopedi Adab Islam: Menurut al-Quran dan as-Sunnah*, Jilid I, (edisi terjemahan oleh Abu Ihsan Al-Atsari). Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Akhlik Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nihayati. 2017. "Integrasi Nilai-nilai Islam dengan Materi Himpunan (Kajian Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an)". Dalam *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung*. No. 1, Januari, III. Lampung.
- Nurudin. 2007. "Merumuskan Strategi Pembelajaran Nilai (Keagamaan) dalam Pendidikan Islam". Dalam *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. No. 1, Maret, V. Jakarta.
- Purba, Antilan. 2012. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2014. *Prinsip Mengajar Berdasar Sifat-sifat Nabi*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.



- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stistik Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Republika Penerbit. “Tere Liye”. <http://bukurepublika.id/author/detail/14/Tere-Liye>. Diakses tanggal 20 Desember 2017.
- Reza, Iredho Fani. 2015. “Efektivitas Pelaksanaan Ibadah dalam Upaya mencapai Kesehatan Mental”. Dalam *PSIKIS: Jurnal Psikologi Islam UIN Raden Fatah Palembang*. No. 1, I. Palembang.
- Rizkiyanti, Evi. 2016 “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa (Karya Hanum Salsabiela dan Rangga Al Mahendra)”. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Rosyada Dede. 2014. “Pendidikan Multikultural di Indonesia Sebuah pandangan Konsepsional” Dalam Sosio Didaktika: *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. No. 1, Mei, I. Jakarta.
- Sa’adah, Nailatus. 2016. “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel “Nak, Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu” karya Wiwid Prasetyo”. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Sabiq, Sayyid. 2006. *Fikih Sunnah 3*, (edisi terjemahan oleh Mahyuddin Syaf). Bandung: PT. Alma’arif.
- Saebani, Beni Ahmad. 2001. *Fiqh Munakahat (Buku I)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Sarosa, Samiaji. 2012 . *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sophya, Ida Vera dan Saiful Mujab. 2014. “Metode Baca Al-Qur’an”. Dalam *Elementary: Jurnal Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus*. No. 2, Desember, II. Kudus.
- Sugihastuti dan Suharto. 2015. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasi*. Yogyakata: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhaimie, Muhammad Yasin. 2005. *Dzikir dan Do'a dari Alquran dan As-Sunnah*. Malang: UMM Press.



- Sukada, Made. 2013. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia: Masalah Sistematika Analisis struktur Fiksi*. Bandung: Angkasa.
- Sumaith, Habib Zain bin Ibrahim bin. 1998. *Mengenal Mudah Rukun Islam, Rukun Iman, Rukun Ihsan Secara Terpadu*, (edisi terjemahan oleh Afif Muhammad). Bandung: Al-Bayan.
- Supianan dan M. Karman. 2003. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno & Muhyidin Albarobis. 2012. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syahidin, 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam I*. Bandung: CV. Pustaka Utama.
- Untung, Moh. Slamet. 2007. *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Wibisana, Wahyu. 2016. “Pernikahan dalam Islam”. Dalam *Ta’lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam UPI*. No. 2, September, XIV. Bandung.
- Wiyana, Novan Ardy. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yusuf, Kadar M. 2013. *Tafsir Tarbawi: Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah.
- Yusuf, M. Yunan. 2014. *Alam Pikiran Islam Pemikiran Islam: Dari Khawarij ke Buya HAMKA Hingga Hasan Hanafi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, M., Dona Kahfi dan Moh. Toriqul Chaer. 2018. “Sabar dalam Perspektif Islam dan Barat” Dalam *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman LP2M STIT Islamiyah Karya Pembangunan Peron*. No. 2, Januari, IV. Ngawi.



Yusuf, Tayar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Zaidan, Abdul Rozak. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.

Al-Zindani, Abdul Majid bin Aziz. 1997. *Mukjizat Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang IPTEK*. Jakarta: Gema Insani Press.





LAMPIRAN 2 : COVER NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE





### LAMPIRAN 3 : KARYA-KARYA TERE LIYE

Berikut novel-novel karya Tere Liye yang telah di terbitkan:

1. Bumi (Gramedia Pustaka Utama, 2014)
2. Bulan (Gramedia Pustaka Utama, 2015)
3. Matahari (Gramedia Pustaka Utama, 2016)
4. Bintang (Gramedia Pustaka Utama, 2017)
5. Hujan (Gramedia Pustaka Utama, 2016)
6. Pulang (Republika, 2015)
7. Rindu (Penerbit Republika, 2014)
8. Pukat (Penerbit Republika, 2010)
9. Burlian (Penerbit Republika, 2009)
10. Eliana (Penerbit Republika, 2011)
11. Amelia (Penerbit Republika, 2013)
12. #AboutLove (Gramedia Pustaka Utama, 2016)
13. #AboutFriends (Gramedia Pustaka Utama, 2017)
14. Negeri Di Ujung Tanduk (Gramedia Pustaka Utama, 2013)
15. Sepotong Hati Yang Baru (Penerbit Mahaka, 2012)
16. Negeri Para Bedebah (Gramedia Pustaka Utama, 2012)
17. Berjuta Rasanya (Penerbit Mahaka, 2012)
18. Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah (Gramedia Pustaka Utama, 2012)
19. Sunset Bersama Rosie (Mahaka Publishing, 2011)
20. Harga Sebuah Percaya/ Kisah Sang Penandai (Penerbit Mahaka, 2011)



21. Ayahku (BUKAN) Pembohong (Gramedia Pustaka Utama, 2011)
22. Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin (Gramedia Pustaka Utama, 2010)
23. Hafalan Shalat Delisa (Penerbit Republika, 2007)
24. Moga Bunda Disayang Allah (Penerbit Republika, 2007)
25. Bidadari – Bidadari Surga (Penerbit Republika, 2008)
26. Rembulan Tenggelam di Wajahmu (Penerbit Republika, 2009)
27. Dikatakan Atau Tidak Dikatakan, Itu Tetap Cinta (Gramedia Pustaka Utama, 2014)
28. Tentang Kamu (Pt. Putra Bangsa, 2016)

Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Tere\\_Liye\\_\(penulis\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Tere_Liye_(penulis))



#### LAMPIRAN 4 : IZIN TERE LIYE

Tere Liye  
@tereliyewriter

Beranda

Kiriman

Foto

Tentang

Calatan

Video

Komunitas

Buat Halaman

ad video dari halaman ini ? X

Tere Liye 10 Januari 2017

'Pertanyaan & Jawaban'

Akan saya jawab beberapa pertanyaan yg sering muncul di page ini. mulai dari yg nggak penting, penting, hingga yg iseng sekali:

1. Bang Tere Liye, bagaimana mendapatkan novel Bang Tere Liye?  
Jawaban: Di toko buku, dek. Insya Allah ada, jangan nyarinya di toko mater al atau mamang sayur nggak jual mereka.
2. Bang, bagaimana belajar menulis yg baik? Jawaban: Nggak ada jawabannya. Tulis. Tulis. Tulis. Atau maksudmu gimana belajar menulis tegak-sambung yg baik gitu? Kalau itu ada kursusnya. To sy nggak bisa ngajarin.
3. Bang, boleh saya bikin skripsi, thesis, disertasi dari novel2 Bang Tere?  
Bolen. Nggak perlu ijin lagi. Tp pastikan kerjakan mandiri. Sy nggak mau ditanya2, diminta2 CV, apalagi diminta2 foto. Dan lebih serius lagi, diminta2 bikin n skripsi kalian. Ew, nggak banget. (Misalnya, aca yg nulis skripsi dgn judul "Pengaruh Pendidikan Terhadap Anak Atas Novel Hafalan Shalat Delisa", lartas kalian kirim email ke saya. "Bang, menurut Arda, apa pengaruh pendidikan terhadap anak dari novel Hafalan Shalat Delisa?" Kan jd aneh, itu sy yg bikin skrpsinya kalau sy yg jawab.)
4. Bisa bawa2 Bang, sy minta Bang Tere baca tulisan saya, terus nanti kasih tdk bisa. Sy sala tidak sempat melakukan itu waktu sy

Sumber: <https://www.facebook.com/tereliyewriter/posts/1367542859962945>



Screenshot of a Facebook post by Tere Liye. The post features a photo of a red mountain peak. The caption reads:

"Kelas yang menyenangkan  
Dalam banyak kesempatan, saya sering menerima email seperti ini:  
Yth Tere Liye, saya seorang membuat skripsi tentang novel serial anak2 Mamak, dengan tema pengaruh pola pendidikan orang tua terhadap anak, studi kasus novel tersebut. Maka, menurut Tere Liye, apakah "pengaruh pola pendidikan orang tua terhadap anak terkait studi kasus buku2 itu"?  
Email ini menarik sekali, karena dengan serta merta menjawab memang begitulah situasi pendidikan di Indonesia hari ini. Ada seorang mahasiswa tahun terakhir ingin membuat skripsi dengan tema tersebut, lantas bertanya langsung ke penulis novelnya. Lantas, siapa yang merulis skripsi sebenarnya? Saya yang sudah merulis novel sekarang harus juga diperlukan merulis analisis - yg jika tidak ditanggapi dianggap sombong. Atau mahasiswa tersebut? Yang memang itulah tugasnya, melakukan analisis, mengembangkan hipotesis, dsbnya. Jika mahasiswa tingkat terakhir (dari salah-satu kampus elit) melakukan hal yang sangat ganjil seperti ini, bagaimana kita berharap level dibawahnya akan terbiasa dengan sistem pendidikan yang lebih baik?  
Entah apakah orang2 memikirkannya atau tidak, sebenarnya mencesak sekali kita mengubah sistem percicikan yang ada saat ini, yang hanya melahirkan periru, bukan penemu. Melahirkan pengikut, bukan pelopor. Melahirkan nekeria, bukan pencipta lahiran dekerian. Melahirkan s

Sumber: <https://www.facebook.com/tereliyewriter/posts/889922191058350>



## RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Khoirul Huda  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Maret 1996  
Agama : Islam  
Alamat : Kradenan Gang: 8, No.90, RT/RW: 03/06,  
Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota  
Pekalongan, Jawa tengah.

### II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ahmad Mujid  
Agama : Islam  
Alamat : Kradenan Gang: 8, No.90, RT/RW: 03/06,  
Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota  
Pekalongan, Jawa tengah.  
Nama Ibu : Rizkiyah  
Agama : Islam  
Alamat : Kradenan Gang: 8, No.90, RT/RW: 03/06,  
Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota  
Pekalongan, Jawa tengah.



### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. RA. Muslimat Masyithoh 02 Jenggot, lulus tahun 2002
- b. MIS Jenggot 02, lulus tahun 2008
- c. MTs S Simbangkulon lulus tahun 2011
- d. MAS Simbangkulon tahun lulus tahun 2014
- e. Mahasiswa IAIN Pekalongan, Angkatan 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.





Nomor: 398/ln.30/PP.00.9/4/2017

Lamp: -

Hal: Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Muhammad Khoirul Huda

NIM : 2021114001

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"Isi dan Metode Pendidikan dalam Novel Rindu karya Tere Liye (Dalam Perspektif Islam)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatuh*

Pekalongan, 11 April 2017





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhammad Khoirul Huda  
NIM : 2021114001  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir     Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**METODE DAN MATERI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL RINDU  
KARYA TERE LIYE**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN  
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam  
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

METERAI TEMPEL  
Tgl. 20  
9A998AEF902383411  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
MUHAMMAD KHOIRUL HUDA  
NIM. 2021114001

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangai  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.